

## ABSTRAK

**Laila Santi.** 2018. *Kemampuan Siswa dalam Memecahkan Masalah Matematika pada Materi Pecahan dengan Menggunakan Model Pembelajaran Berbasis Masalah di Kelas IV Madrasah Ibtidaiyah Darussalam Bati-Bati Kabupaten Tanah Laut.* Skripsi, Jurusan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah, Fakultas Tarbiyah dan Keguruan. Pembimbing: (I) Drs. H. Haderani, M.Pd.I. (II) Makherus Sholeh, M.Pd.I.

**Kata Kunci:** Kemampuan Memecahkan Masalah Matematika, Pecahan, Model Pembelajaran Berbasis Masalah

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui: 1) kemampuan siswa dalam memecahkan masalah matematika pada materi pecahan dengan menggunakan model Pembelajaran Berbasis Masalah di kelas IV MI Darussalam Bati-Bati Kabupaten Tanah Laut ditinjau dari hasil *Pretest* siswa. 2) kemampuan siswa dalam memecahkan masalah matematika pada materi pecahan dengan menggunakan model Pembelajaran Berbasis Masalah di kelas IV MI Darussalam Bati-Bati Kabupaten Tanah Laut ditinjau dari hasil *Posttest* siswa. 3) perbedaan kemampuan siswa dalam memecahkan masalah matematika pada pembelajaran pecahan sebelum dan sesudah menggunakan model Pembelajaran Berbasis Masalah di kelas IV MI Darussalam Bati-Bati Kabupaten Tanah Laut ditinjau dari hasil *pretest* dan *posttest* siswa.

Jenis penelitian ini adalah penelitian lapangan (*field research*) yaitu penelitian yang dilakukan dengan terjun langsung kelapangan untuk meneliti pengaruh model PBM terhadap kemampuan berpikir kritis siswa pada mata pelajaran matematika di kelas IV MI Darussalam Bati-Bati Kabupaten Tanah Laut. Pendekatan yang digunakan adalah pendekatan kuantitatif dengan metode eksperimen yang menggunakan desain *One-Group-Pretest-Posttest Design*. Sampel pada penelitian ini adalah siswa kelas IV A berjumlah 25 orang yang diambil dengan teknik *purposive sampling*.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa: 1) kemampuan siswa dalam memecahkan masalah matematika pada materi pecahan dengan menggunakan model Pembelajaran Berbasis Masalah yang ditinjau dari hasil *pretest* adalah sebesar 46,2 yang berada pada kualifikasi kurang. 2) kemampuan siswa dalam memecahkan masalah matematika pada materi pecahan dengan menggunakan model Pembelajaran Berbasis Masalah yang ditinjau dari hasil *posttest* adalah sebesar 68,48 yang berada pada kualifikasi baik. 3) terdapat perbedaan yang signifikan kemampuan siswa dalam memecahkan masalah matematika pada materi pecahan sebelum dan sesudah menggunakan model Pembelajaran Berbasis Masalah di kelas IV MI Darussalam Bati-Bati Kabupaten Tanah Laut ditinjau dari hasil *pretest* dan *posttest*.